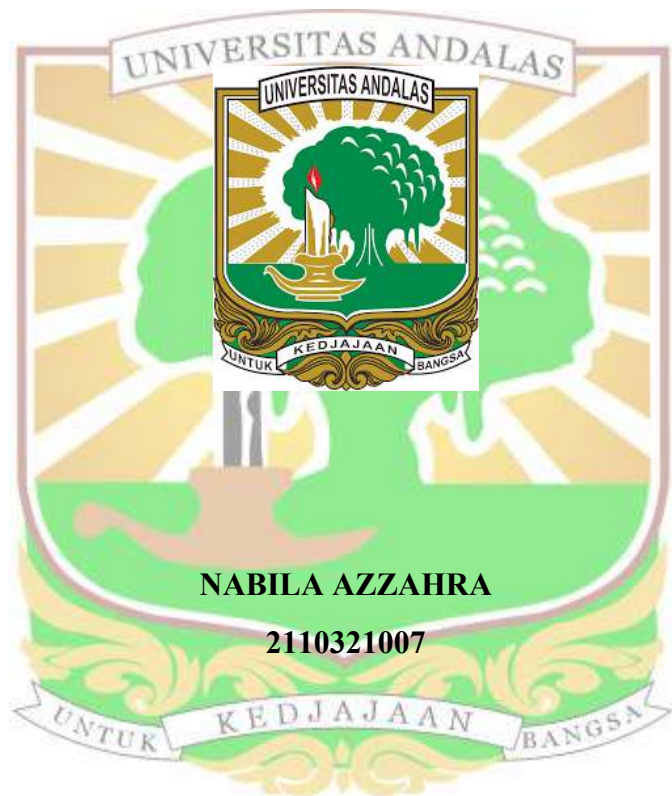


**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN RESILIENSI
PASCA BANJIR BANDANG PADA WANITA DEWASA YANG SUDAH
MENIKAH DI NAGARI PANDAI SIKEK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



NABILA AZZAHRA

2110321007

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

**THE CORRELATION BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE WITH
RESILIENCE POST-FLASH FLOOD AMONG MARRIED ADULT WOMEN
IN NAGARI PANDAI SIKEK**

Nabila Azzahra¹⁾, Sartana²⁾, Nisa Indah Pertiwi²⁾, Mafaza²⁾, Amatul Firdausa
Nasa²⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

nabilaazr043@gmail.com

ABSTRACT

The flash flood disaster in Nagari Pandai Sikek has inflicted various negative impacts on married adult women, including physical, material, and psychological losses. Resilience is essential for adapting and recovering post-disaster, with emotional intelligence is one of the protective factors for increasing resilience. This study aims to examine the correlation between emotional intelligence and resilience post-flash flood among married adult women in Nagari Pandai Sikek. This research employed a quantitative correlational method with the Pearson's Product-Moment analysis technique on a sample of 79 married adult women in Nagari Pandai Sikek. The sampling technique used in this study was convenience sampling. The instruments used were adaptation of the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) and the Schutte Self-Report Emotional Intelligence Test (SSEIT). The results showed a significant positive correlation between emotional intelligence and resilience ($r = .710$, $p = .000$). These findings indicate that higher emotional intelligence, the higher the resilience among married adult women in Nagari Pandai Sikek, and vice versa.

Keywords: *Emotional intelligence, resilience, married adult women, flash flood*

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN RESILIENSI PASCA BANJIR BANDANG PADA WANITA DEWASA YANG SUDAH MENIKAH DI NAGARI PANDAI SIKEK

Nabila Azzahra¹⁾, Sartana²⁾, Nisa Indah Pertiwi²⁾, Mafaza²⁾, Amatul Firdausa
Nasa²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾ Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

nabilaazr043@gmail.com

ABSTRAK

Bencana banjir bandang di Nagari Pandai Sikek menimbulkan berbagai dampak negatif pada wanita dewasa yang sudah menikah, yang meliputi kerugian secara fisik, material, dan psikologis. Kemampuan resiliensi diperlukan untuk dapat beradaptasi dan pulih kembali pasca bencana dan kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor protektif untuk meningkatkan resiliensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi pasca banjir bandang pada wanita dewasa yang sudah menikah di Nagari Pandai Sikek. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional dengan teknik analisis *Pearson Product Moment* pada 79 orang wanita dewasa yang sudah menikah di Nagari Pandai Sikek. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *convenience sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) dan *The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test* (SSEIT). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan resiliensi ($r = .710$, $p = .000$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional, maka semakin tinggi pula resiliensi pada wanita dewasa yang sudah menikah di Nagari Pandai Sikek dan begitu pula sebaliknya.

Kata Kunci: Kecerdasan emosional, resiliensi, wanita dewasa yang sudah menikah, banjir bandang